

## INTISARI

Organisasi non-profit adalah salah satu organisasi yang ada dalam hidup bermasyarakat dan merupakan salah satu organisasi yang berkembang di Indonesia. Dilansir dari portal berita medcom.id, jumlah organisasi nirlaba atau Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) selalu bertambah setiap tahunnya. Bertambahnya kuantitas organisasi ini pasti didukung pula oleh adanya minat dari sukarelawan. Berbagai penelitian telah membahas tentang LSM, tetapi tidak banyak yang membahas terkait kepuasan sukarelawan, yang merupakan motor penggerak organisasi non-profit ini.

Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan memahami pengaruh dari gaya kepemimpinan transformasional yang ada di dalam organisasi atau dimiliki oleh supervisor di dalam organisasi dan efikasi diri para sukarelawan yang ada di dalam organisasi terhadap kepuasan kerja sukarelawan, dan dimoderasi oleh motivasi pelayanan publik. Penelitian ini dilakukan di salah satu NGO yang berada di Yogyakarta, yaitu Project Child Indonesia (PCI). Responden yang terkumpul sejumlah 113 yang merupakan sukarelawan PCI dari *batch* 29-33. Topik penelitian ini diangkat oleh peneliti karena masih kurangnya penelitian di sektor kesukarelawanan yang ada di Indonesia. Selain itu, jumlah sukarelawan yang mengundurkan diri atau keluar dari organisasi yang diteliti mengalami kenaikan, sehingga menimbulkan sejumlah pertanyaan.

Penelitian kuantitatif ini memiliki metode *non-probability sampling* dalam pengambilan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian adalah *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan pendekatan *Partial Least Square* (PLS) dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak SmartPLS. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh positif dari kepemimpinan transformasional terhadap efikasi diri sukarelawan dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja sukarelawan. Namun, peran motivasi pelayanan publik sebagai pemoderasi antara variabel efikasi diri terhadap kepuasan kerja sukarelawan tidak terdukung.

Peran motivasi pelayanan publik sebagai pemoderasi antara efikasi diri terhadap kepuasan kerja sukarelawan yang tidak terdukung dipaparkan dalam beberapa argumentasi, yaitu karena variabel motivasi pelayanan publik banyak ditempatkan sebagai variabel pemediator yang dapat menjembatani pengaruh antara faktor di dalam organisasi terhadap keluaran yang diharapkan. Selain itu efikasi diri dan motivasi pelayanan publik adalah bagian dari teori motivasi yang bersifat substitusi, dan dugaan bahwa motivasi pelayanan publik mengambil peran yang besar dan membentuk intensi perilaku kesukarelawanan itu sendiri.

**Kata kunci:** sukarelawan, kepemimpinan transformasional, efikasi diri, kepuasan kerja sukarelawan, motivasi pelayanan publik

## ABSTRACT

*Non-profit organizations or Non-governmental Organization (NGO) are one of the essential organizations and the growth of NGO in Indonesia is significant. As it written in medcom.id, the quantity of NGO is increasing every month. With this growing numbers, it is also supported by the volunteers' interest. Various studies have examined about NGO, but most of the studies are not discussing or focusing on the volunteers' satisfaction, which are the heart of the organization.*

*Thus, the aim of this research is to analyze and apprehend the impact of transformational leadership, which the supervisors inside the organization have, and the volunteers' self-efficacy and later would be moderated by public service motivation. This research was held in one of NGOs in Yogyakarta, Project Child Indonesia (PCI). The number of the respondents of this research are 113 volunteers from batch 29-33. The researcher chose this topic of research because there are not enough research about volunteerism in Indonesia. The other reason is because the number of volunteers who quit the organization was increasing inside PCI during this research.*

*This quantitative research used non-probability sampling method in collecting the data. The technique used in this research is Structural Equation Modeling (SEM) with Partial Least Square (PLS) approached. The software used to process the data is SmartPLS. The result of this research proves that: 1) transformational leadership has positive effect on volunteers' self-efficacy, 2) self-efficacy has positive effect on volunteer's satisfaction, and 3) public service motivation has no moderating effect on self-efficacy over volunteers' satisfaction.*

*The moderating role of public service motivation between self-efficacy and volunteers' satisfaction could be explained in some ways: 1) the public service motivation variable is mostly placed as mediator variable which could link the internal factors inside the organization and the output that is aspired by the organization, 2) self-efficacy and public service motivation are the part of motivation theory and are substitutional, 3) last but not least because public service motivation plays a large role and shapes the intention of volunteer behavior itself.*

**Keywords:** *volunteerism, transformational leadership, self-efficacy, volunteer job satisfaction, public service motivation*